

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia diakui sebagai negara dengan jumlah komunitas Muslim paling banyak di Asia Tenggara.¹ Sekitar 204.867.000 jiwa penduduk muslim di Indonesia terdata pada tahun 2020 oleh hasil survei Badan Pusat Statistik (BPS). Dari jumlah penduduk yang besar itu, terlihat bahwa Indonesia memiliki banyak aspek, baik dari segi sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang melimpah. Hal tersebut itulah yang harusnya dapat membuat semakin terjaminnya kesejahteraan masyarakat terutama dalam menekan angka kemiskinan.²

Indonesia menjadi negara tingkat muslim terbanyak berarti potensi zakat di Indonesia begitu besar. Dana zakat, infak, sedekah yang selanjutnya peneliti sebut dengan ZIS adalah salah satu jalan yang dapat menjadi sebuah perangkat untuk mensejahterakan masyarakat. Pemanfaatan ZIS merupakan wujud pendayagunaan keuangan dengan maksimal dan efektif dalam menyelesaikan permasalahan umat. Pemanfaatan ZIS difokuskan untuk

¹ <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/19/10-negara-dengan-populasi-muslim-terbanyak-dunia-2023-indonesia-memimpin#:~:text=Sementara%2C%20negara%20dengan%20populasi%20muslim,Indonesia%3A%20240%2C62%20juta%20jiwa> diakses pada tanggal 11 Juni 2024 pukul 12.18

² Maisarah, et al., Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah Melalui Pemberdayaan Petani Pada Lembaga Amil Zakat Al-Azhar Surabaya, Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol. 6 No. 12, 2019.

memberikan dampak positif bagi masyarakat yang kurang mampu. Pemanfaatan tersebut akan mampu menciptakan pemahaman serta kesadaran dan menumbuhkan sikap maupun perilaku kehidupan baik perorangan maupun sosial untuk menuju kemandirian.³

Dalam Al-Qur'an surat At-Taubah/9 :103 Allah Swt berfirman:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”⁴

Salah satu prinsip dalam Islam yang perlu diterapkan dengan sungguh-sungguh adalah penghapusan kebodohan dan peningkatan kesehatan masyarakat melalui pemanfaatan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) secara maksimal. Kaum Muslimin diharapkan memiliki kesehatan dan kecerdasan sehingga mampu melaksanakan ajaran Islam di dunia ini dengan semangat juang yang tinggi.

Kesehatan merupakan hak dan investasi setiap warga negara. Untuk menjamin kesehatan diperlukan suatu sistem yang mengatur penyediaan layanan kesehatan bagi masyarakat guna memenuhi kebutuhan kesehatan warga negara. Layanan kesehatan yang memadai merupakan fondasi masyarakat bersamaan dengan pangan dan pendidikan yang menjadi salah satu kebutuhan dasar.⁵ Namun

³ *Ibid* hal. 2539

⁴ Al-Qur'an, Surat At-Taubah (9:103), diakses dari Kementerian Agama Republik Indonesia, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/9?from=103&to=103>.

⁵ Sri Irmawati, H. S., Kualitas Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Sangurara Kecamatan Tatanga Kota Palu, Jurnal Katalogis, Vol. 5 No. 1, hal 189, 2017.

sayangnya tidak semua masyarakat bisa mendapatkan hak sehat mereka dikarenakan garis hidup mereka yang berada pada keterbatasan. Kekurangan biaya merupakan faktor utama keterbatasan tersebut. Oleh karena itu, dalam hal ini diperlukan suatu lembaga yang dapat memanfaatkan dana ZIS secara optimal, karena kemiskinan itu sendiri tidak hanya dapat ditanggulangi melalui bantuan finansial dan materiil saja, tetapi dana ZIS juga dapat digunakan untuk mendirikan klinik-klinik gratis yang tentunya dapat membantu masyarakat golongan menengah ke bawah, sehingga mereka tidak perlu memikirkan biaya-biaya yang dikeluarkan dan dengan demikian turut serta dalam mengentaskannya.

Salah satu aspek penting pelayanan kesehatan yang menyentuh kebutuhan dasar masyarakat adalah kesehatan reproduksi, khususnya yang berkaitan dengan kehamilan dan persalinan. Kesehatan ibu merupakan indikator penting untuk menilai kualitas sistem kesehatan suatu negara. Akses terhadap pelayanan kehamilan yang berkualitas, termasuk pemeriksaan rutin (*antenatal care*), edukasi gizi, serta layanan persalinan yang aman sangat menentukan keselamatan bayi maupun ibunya.

Namun, kenyataan di Indonesia masih menunjukkan tantangan yang besar dalam aspek ini. Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, Angka Kematian Ibu (AKI) di negara ini mencapai 189 per 100.000 kelahiran hidup, yang sebagian besar disebabkan oleh masalah selama kehamilan dan melahirkan, seperti preeklamsia, perdarahan, dan infeksi. Masalah ini diperparah oleh keterbatasan

akses pelayanan kesehatan yang berkualitas, terutama di kalangan masyarakat berpenghasilan rendah atau dhuafa.⁶

Salah satu lembaga yang mengelola zakat dengan potensi signifikan adalah Yayasan Dhuafa Tersenyum yang terletak di Jalan Sultan Adam RT 19, Sungai Miai, Kota Banjarmasin. Yayasan ini memiliki tujuan untuk mengumpulkan dan mengelola dana zakat, infak, serta sedekah dari para muzakki atau donatur, yang kemudian disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan di Banjarmasin dan sekitarnya. Yayasan Dhuafa Tersenyum menjalankan berbagai program untuk menyalurkan dan memanfaatkan dana zakat, infak, dan sedekah. Program-program tersebut mencakup sektor kesejahteraan sosial, pendidikan, dan kesehatan.

Klinik Pratama Gratis Dhuafa Tersenyum adalah salah satu dari program yang dibentuk oleh yayasan Dhuafa Tersenyum Banjarmasin melalui pendayagunaan dana ZIS. Setelah melakukan pendayagunaan melewati pemberian modal kepada mustahik dengan harapan dapat membantu menciptakan usaha yang bernilai produktif, yayasan Dhuafa Tersenyum melihat pendayagunaan dana zakat sebagai modal usaha untuk masyarakat miskin nyatanya belum efektif bahkan lebih cenderung untuk keperluan konsumtif yang bisa habis yang mana dalam artian tidak dapat dalam mengentaskan kemiskinan, sehingga dialihkan kepada yang lebih penting yaitu pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, Yayasan Dhuafa Tersenyum mengubah program Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi layanan

⁶ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Laporan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023*, diakses 16 Mei 2025, <https://www.kemkes.go.id>.

kesehatan tanpa biaya untuk masyarakat yang memerlukan akses pelayanan kesehatan.

Pada konteks tersebut, keberadaan Klinik Pratama Gratis Dhuafa Tersenyum di Banjarmasin juga menjadi salah satu bentuk inisiatif sosial yang strategis dalam menanggulangi persoalan tersebut. Melalui program pemeriksaan kehamilan dan persalinan gratis yang dibiayai dari dana ZIS, klinik ini berkontribusi langsung dalam mendukung tujuan pembangunan kesehatan nasional, khususnya dalam menurunkan angka kematian ibu di kalangan masyarakat dhuafa. Program yang dijalankan oleh klinik tidak hanya bersifat pengobatan, tetapi juga pencegahan dan penyuluhan yaitu melalui pendampingan rutin bagi ibu hamil serta pembagian informasi tentang kesehatan ibu dan anak.

Berdasarkan observasi awal, Klinik Pratama Gratis Dhuafa Tersenyum berdiri dengan prinsip “Melayani dengan sepenuh hati”. Dengan berfokus pada kesehatan dan menggratiskan tanpa mengurangi pelayanan yang diberikan. Klinik tersebut memiliki beberapa bentuk pelayanan, seperti pemeriksaan kehamilan, layanan KB hingga persalinan. Pelayanan Klinik Pratama Gratis Dhuafa Tersenyum telah banyak memberikan manfaat kepada orang-orang, untuk menjadi jalan tengah bagi mereka yang mengalami kesulitan ekonomi untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang bermutu. Di samping itu menjalin kerja sama dengan berbagai pihak juga dilakukan untuk menjadi jembatan penghubung antara muzakki dan mustahik di bidang kesehatan tersebut.⁷

⁷ <https://.dtpeduli.org> diakses pada tanggal 12 Juni 2024 pukul 12.06

Melihat paparan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Pendayagunaan Dana ZIS Dalam Program Pelayanan Kesehatan Reproduksi Pada Klinik Pratama Gratis Dhuafa Tersenyum Banjarmasin.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka muncul pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pendayagunaan dana ZIS dalam program pelayanan kesehatan reproduksi pada Klinik Pratama Gratis Dhuafa Tersenyum Banjarmasin?
2. Bagaimana dampak dari pendayagunaan dana ZIS dalam program pelayanan kesehatan reproduksi pada Klinik Pratama Gratis Dhuafa Tersenyum Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang terpapar diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pendayagunaan dana ZIS dalam program pelayanan kesehatan reproduksi pada Klinik Pratama Gratis Dhuafa Tersenyum Banjarmasin.
2. Dampak dari pendayagunaan dana ZIS dalam program pelayanan kesehatan reproduksi pada Klinik Pratama Gratis Dhuafa Tersenyum Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Dapat berkontribusi dalam berbagi pengetahuan di sektor manajemen dakwah, yang mencakup penelitian mengenai penggunaan dana ZIS.
- b. Dapat memberikan kontribusi untuk ilmu pengetahuan dan keseimbangan ilmu dalam khazanah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin secara umum, serta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi secara khusus.

2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan dalam penelitian selanjutnya terkait pendayagunaan dana ZIS pada lembaga sejenis.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa dan dapat dijadikan sebagai rujukan informasi dalam penelitian selanjutnya.
- c. Sebagai gambaran dan pemberian informasi kepada pihak klinik tentang pendayagunaan dana ZIS pada program pelayanan kesehatan reproduksi.

E. Definisi Istilah

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dan adanya perbedaan penafsiran yang terkait dengan istilah-istilah dalam judul penelitian. Oleh sebab itu agar lebih mudah dalam memahami dari apa yang ingin diteliti, maka berikut ini definisi secara terstruktur perkata yang terdapat di judul penelitian ini:

1. Pendayagunaan menurut KBBI terdiri dari pecahan kata daya dan guna yang bermakna sesuatu yang bisa mendatangkan hasil, manfaat, tepat, efisien. Pendayagunaan berarti mengupayakan hasil dan manfaat, memanfaatkan tenaga, dan sebagainya untuk melaksanakan tugas dengan baik. Lebih lanjut, pendayagunaan ZIS merupakan bentuk pemanfaatan sumber daya (zakat, infak, dan sedekah) yang dilakukan secara optimal sehingga tujuan kemaslahatan seluruh masyarakat dapat tercapai. Dari sini dapat dilihat jika pendayagunaan ZIS berarti pemanfaatan sumber daya untuk memaksimalkan pengelolaan dana ZIS secara efisien dan efektif dengan tujuan kesejahteraan masyarakat. Tahapan dan pola pendayagunaan dana ZIS dalam penelitian ini mengacu pada proses sistematis yang dilakukan untuk mengelola, mengalokasikan, dan memanfaatkan dana ZIS guna mendukung program pelayanan kesehatan reproduksi bagi masyarakat pada Klinik Pratama Gratis Dhuafa Tersenyum Banjarmasin di tahun 2023 dan 2024.

2. Dana merupakan sejumlah uang yang disiapkan untuk kebutuhan tertentu.⁸ Dana disini maksudnya yaitu dana ZIS yang terhimpun di Klinik Pratama Gratis Dhuafa Tersenyum yang kemudian disalurkan melalui program Pelayanan Kesehatan Gratis.
3. Menurut Levey dan Loomba, pelayanan kesehatan adalah mencakup semua upaya yang diselenggarakan baik secara individual maupun kelompok dalam suatu organisasi untuk mendukung dan meningkatkan kesehatan orang-orang, keluarga, komunitas, atau masyarakat.⁹

Pelayanan kesehatan didefinisikan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui layanan kesehatan yang efisien dan efektif dengan menyediakan bantuan serta fasilitas dari tenaga yang memiliki keahlian di bidang tersebut. Dalam konteks ini, Klinik Pratama Gratis Dhuafa Tersenyum memberikan pelayanan kesehatan reproduksi kepada masyarakat dengan menyediakan berbagai layanan seperti program layanan KB, pemeriksaan untuk kehamilan, serta proses persalinan.

F. Penelitian Terdahulu

1. Jurnal yang berjudul “Optimalisasi Pendayagunaan Dana ZIS Melalui Program Rumah Singgah Pasien di LAZNAS IZI Jawa

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “Definisi Dana,” diakses pada 20 Juni 2024 <https://kbbi.web.id/dana>

⁹ Sulisty, P. B.. Hubungan Kualitas Pelayanan Kesehatan Dengan Tingkat Kepuasan Pasien BPJS di Puskesmas Delanggu Kabupaten Klaten’, in. Surakarta: Jurnal Keperawatan Stikes Kusuma Husada Surakarta. 2016

Timur”. Yang diteliti oleh Fatchiatul Ma’rifah dan Ahmad Ajib Ridlwan Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi.

Bahwa fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah LAZNAS IZI Jatim sebagai penyedia Program Rumah Singgah Pasien. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa RSP IZI Jawa Timur telah berhasil memaksimalkan penggunaan dana ZIS untuk program Rumah Singgah Pasien (RSP) dengan memberikan bantuan dalam bentuk akomodasi, konsumsi, transportasi pasien menggunakan ambulans, serta berbagai aktivitas positif untuk pasien. RSP IZI Jawa Timur juga mengimplementasikan berbagai strategi dalam rangka memaksimalkan penggunaan dana ZIS. Di samping itu, terdapat faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pemahaman RSP IZI Jawa Timur mengenai langkah-langkah optimalisasi yang dibutuhkan. Penelitian ini fokus pada penggunaan dana ZIS dengan metode kualitatif deskriptif.

Adapun yang membedakan penelitian oleh peneliti ini ingin melihat Optimalisasi pada Pendayagunaan Dana ZIS di LAZNAS IZI Jawa Timur.

2. Skripsi dengan judul "Pengelolaan Pemanfaatan Dana ZIS pada Program Layanan Kesehatan Yayasan Masjid Al-Ikhlas

BSD" ditulis oleh Siska Indriyani, seorang mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian ini berfokus kepada salah satu program dari Masjid Al-Ikhlash yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan. Program kesehatan ini telah berlangsung selama kira-kira 13 tahun, dimulai sejak tahun 2005 dan terus berjalan hingga saat ini. Tujuan utama dari program ini adalah untuk memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar yang memiliki keterbatasan finansial dalam memenuhi kebutuhan kesehatan mereka. Pengelolaan dana ZIS untuk layanan kesehatan dimulai dengan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pemantauan. Perencanaan dimulai dengan niat para pengurus masjid untuk membantu masyarakat yang kurang mampu dalam hal kesehatan. Dalam pelaksanaannya, klinik ini memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pasien. Pasien yang tidak mampu yang datang ke klinik ini menerima sambutan yang ramah dari pengurus klinik dan dapat berobat tanpa dipungut biaya. Pemantauan terhadap klinik ini juga berjalan dengan baik. Terdapat persamaan dari penelitian ini yaitu masih berhubungan dengan pendayagunaan dana ZIS pada program layanan kesehatan serta jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Selain itu terdapat perbedaan penelitian dengan penelitian ini membahas lebih mendalam kepada manajemen pada

pemanfaatan dana ZIS pada program layanan kesehatan Yayasan Masjid Al-Ikhlas BSD.

3. Skripsi yang berjudul “Pengelolaan Zakat Produktif pada Pelayanan Kesehatan Mustahik” (Studi Kasus Yayasan Dhuafa Tersenyum Kota Banjarmasin). Diteliti oleh Muhammad Yusuf. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan metode lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara dan analisis dokumen dengan menerapkan teknik analisis data yang mencakup reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini berfokus pada cara pengelolaan zakat yang dilakukan oleh Yayasan Dhuafa Tersenyum kota Banjarmasin, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat serta pernyataan Qardhawi (1995). Dengan adanya pengelolaan zakat produktif oleh Yayasan Dhuafa Tersenyum, yayasan ini mendapatkan sambutan positif dari para muzakki, mustahik serta masyarakat kota Banjarmasin. Persamaan dari penelitian ini yaitu tentang lokasi penelitian yaitu Klinik Kesehatan Pratama Dhuafa Tersenyum dan jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun yang membedakan penelitian oleh peneliti ini ingin melihat Bagaimana pengelolaan zakat produktif pada pelayanan kesehatan *mustahik* pada Yayasan Dhuafa Tersenyum Kota Banjarmasin.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun secara sistematis agar memudahkan pembahasan dan pemahaman terhadap topik yang diteliti. Sistematika penulisan terdiri dari lima bab utama, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka pikir, dan metode penelitian.

BAB II: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Membahas serta menjabarkan tentang teori-teori yang relevan dengan objek penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, fokus penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta pengecekan keabsahan data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menyajikan hasil temuan di lapangan berupa gambaran umum lokasi penelitian, proses pendayagunaan dana ZIS, bentuk program pelayanan kesehatan reproduksi, serta dampaknya terhadap masyarakat. Disertai dengan analisis mendalam berdasarkan teori yang relevan.

BAB V: PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.